

Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 1

1. Pengertian Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah merupakan proses sistematis untuk mencari, menguji, dan mengembangkan pengetahuan melalui metode ilmiah. Metode ini digunakan karena dapat diukur, diuji, dan dijelaskan secara logis serta empiris. Penelitian ilmiah berbeda dari cara berpikir sehari-hari karena bersifat kritis, rasional, sistematis, dan objektif.

Tujuan utama penelitian ilmiah adalah memecahkan masalah dan menemukan kebenaran baru. Penelitian biasanya dimulai dari rasa ingin tahu terhadap suatu fenomena, yang kemudian dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian dan diuji secara ilmiah.

2. Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Peneliti perlu mempertimbangkan beberapa aspek sebelum menentukan masalah yang akan dikaji:

- a) Workability: sesuai kemampuan, waktu, biaya, dan sumber daya peneliti.
- b) Critical Mass: urgensi dan kontribusi penelitian terhadap ilmu atau masyarakat.
- c) Interest: ketertarikan dan relevansi dengan bidang keilmuan peneliti.
- d) Theoretical Value: nilai ilmiah atau kontribusi terhadap teori yang sudah ada.
- e) Practical Value: manfaat praktis hasil penelitian dalam dunia nyata, khususnya pendidikan.

3. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian merupakan cara sistematis dalam memperoleh pengetahuan. Berdasarkan jenisnya, metode dibagi menjadi:

a. Penelitian Dasar (Basic Research)

Bertujuan mengembangkan teori atau konsep tanpa mempertimbangkan penerapan langsung.

Terdiri dari:

- 1) Pendekatan deduktif: menguji teori.

2) Pendekatan induktif: menemukan teori dari fakta lapangan.

b. Penelitian Terapan (Applied Research)

Difokuskan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat.

Jenisnya:

- 1) Riset evaluasi: menilai efektivitas program atau kebijakan.
- 2) Research and development (R&D): menghasilkan produk atau model baru.
- 3) Penelitian tindakan: mencari solusi langsung terhadap masalah tertentu.

4. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

1. Eksploratif: menemukan hal-hal baru yang belum banyak diketahui.
2. Deskriptif: menggambarkan fenomena apa adanya.
3. Verifikatif: menguji kebenaran teori atau hipotesis.

5. Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

1. Studi Kasus: mengkaji mendalam satu fenomena atau individu.
2. Studi Sejarah: meneliti peristiwa masa lalu untuk memahami kondisi sekarang.
3. Eksperimen: menguji hubungan sebab-akibat.
4. Studi Kelayakan: menilai manfaat teknis atau ekonomis suatu kegiatan.
5. Studi Komparatif: membandingkan dua atau lebih variabel atau kelompok.

6. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah umum penelitian mencakup:

1. Identifikasi dan perumusan masalah.
2. Menyusun kerangka berpikir berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.
3. Merumuskan hipotesis sebagai dugaan sementara.
4. Pengumpulan data (melalui observasi, wawancara, kuesioner, dll).
5. Analisis data dan pembahasan.
6. Menarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, langkahnya lebih fleksibel dan berkembang seiring proses pengumpulan data, meliputi identifikasi masalah, studi pustaka, observasi, wawancara, serta analisis data secara induktif.

7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memberikan dua manfaat utama:

- Manfaat teoritis: memperkuat, memperbaiki, atau menggugurkan teori yang sudah ada.
- Manfaat praktis: memberikan solusi langsung bagi masyarakat, lembaga pendidikan, atau pembuat kebijakan.